

## **PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA PADA MATERI JURNAL PENYESUAIAN PERUSAHAAN JASA DI KELAS XI PERBANKAN SMK ASSA'ADAH BUNGAH GRESIK**

**Nashirotn Naziyah**

S1 Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya  
e-mail: nashirotnnaziyah@gmail.com

**Suci Rohayati, S.Pd., M.Pd.**

S1 Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

### **Abstrak**

Lembar Kerja Siswa merupakan salah satu bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Siswa, untuk menganalisis kelayakan Lembar Kerja Siswa yang dikembangkan, dan untuk menganalisis respon siswa terhadap Lembar Kerja Siswa yang dikembangkan pada materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa di kelas XI Perbankan SMK Assa'adah Bungah Gresik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan 4D (*define, design, develop, disseminate*), tetapi tahap *disseminate* tidak dilakukan. Pengumpulan data menggunakan lembar telaah, lembar validasi, dan angket respon siswa. Lembar telaah digunakan untuk memperoleh saran perbaikan atas yang dikembangkan, lembar validasi digunakan untuk menilai Lembar Kerja Siswa dari para ahli dan guru mata pelajaran akuntansi sedangkan angket respon siswa digunakan untuk menilai Lembar Kerja Siswa dari tanggapan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan Lembar Kerja Siswa pada materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa memperoleh validasi sebesar 85,1% dengan kategori sangat layak, sedangkan dari angket respon siswa memperoleh hasil sebesar 84,8% dengan kategori sangat baik.

**Kata Kunci** : Pengembangan, Lembar Kerja Siswa, Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa.

### **Abstract**

Student Work Sheet is one instructional material used in learning process. This research aimed to develop Student Work Sheet, to analyze the Student Work Sheet quality and to analyze student respond of Student Work Sheet which is developed at the adjustment journal of service company in the class XI Perbankan SMK Assa'adah Bungah Gresik. This research used Research & Development method with 4D (*define, design, develop, disseminate*) development model, but the step of *disseminate* didn't do. Data collected using recommendation sheet, validation and student response sheet. Recommendation sheet used to collect qualitative data about critic and recommendation of Student Work Sheet, validation sheet used to collect quantitative data about Student Work Sheet quality from the master and accounting teacher, and then student response sheet used to collect quantitative data about Student Work Sheet of students. The results are Development of Student Work Sheet at the adjustment journal of service company in the class XI Perbankan SMK Assa'adah Bungah Gresik got 85,1% validity result with very decent category, and student response sheet got 84,8% with very good category.

**Keyword** : Development, Student Work Sheet, Adjustment Journal of Service Company.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan bangsa. Hal tersebut dikarenakan pendidikan merupakan salah satu tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Bekal pendidikan yang cukup akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia demi terwujudnya cita-cita nasional. Demi terwujudnya cita-cita nasional pendidikan nasional mempunyai fungsi mengembangkan kemampuan bangsa, membentuk watak bangsa, membentuk peradaban bangsa, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain bertujuan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

mandiri, menjadi warga negara demokratis dan bertanggungjawab (Undang-Undang Republik Indonesia, 2003).

Berdasarkan hal tersebut pemerintah berusaha melaksanakan pendidikan dengan sebaik-baiknya melalui penyempurnaan kurikulum. Kurikulum diartikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran, dan cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Kurikulum juga selalu mengalami perkembangan melalui penyempurnaan demi memperoleh hasil yang diharapkan. Hal tersebut terlihat dari penyempurnaan kurikulum dari tahun ke tahun. Kurikulum tahun 2004 yang disebut Kurikulum Berbasis Kompetensi disempurnakan menjadi Kurikulum

Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006. Selanjutnya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2013 disempurnakan lagi menjadi Kurikulum 2013 (Mulyasa, 2014).

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Dalam setiap penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan juga memperhatikan jenjang atau satuan pendidikan, yakni mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama hingga Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan. Tujuan diterapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Kejuruan adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlak mulia serta ketrampilan hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai kejuruan (Mulyasa, 2014).

Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan bukan sekedar sebagai pergantian kurikulum, tetapi juga menuntut perubahan dalam pembelajaran di sekolah yang meliputi: perangkat pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, alat evaluasi serta media pembelajaran yang digunakan. Salah satu perangkat pembelajaran yang perlu dikembangkan dan merupakan salah satu komponen penting dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah bahan ajar. Tanpa adanya bahan ajar dalam proses pembelajaran maka penyampaian materi dalam proses belajar akan mengalami hambatan dan materi tidak tersampaikan dengan baik. Akibatnya, siswa tidak dapat memahami apa yang disampaikan guru karena siswa hanya mendengarkan tanpa melihat hal yang sebenarnya dijelaskan sehingga terdapat kemungkinan siswa tidak dapat mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan (Mulyasa, 2014).

Seorang guru dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang digunakan. Salah satu perangkat pembelajaran yang harus disiapkan yaitu bahan ajar. Tanpa adanya bahan ajar proses Kegiatan Belajar Mengajar tidak akan berjalan dengan lancar. Bahan ajar dapat berupa buku pelajaran, modul, handout, lembar kerja siswa, model, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif dan lain-lain (Prastowo, 2014).

Selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu: (a) bahan atau materi yang dipelajari, (b) lingkungan, (c) faktor instrumental, dan (d) kondisi siswa. Faktor-faktor tersebut baik secara terpisah maupun bersama-sama memberikan kontribusi tertentu terhadap prestasi belajar. Dalam hal ini salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah bahan ajar

yang digunakan dalam proses pembelajaran (Mulyasa, 2014).

Bahan ajar mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Bahan ajar merupakan segala bentuk informasi, alat, ataupun teks yang disusun secara sistematis sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Bahan ajar dapat berbentuk modul, buku pelajaran, handout, lembar kerja siswa, model atau maket, dan lain sebagainya. Akan tetapi semua jenis bahan ajar (buku, lembar kerja siswa, model, dan lain sebagainya) jika tidak disusun secara sistematis bukan termasuk bahan ajar, meskipun bahan ajar tersebut mengandung materi pelajaran (Prastowo, 2014).

Salah satu bentuk bahan ajar cetak adalah Lembar Kerja Siswa. Lembar Kerja Siswa berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa sesuai dengan kompetensi yang harus dicapainya. Selain itu, tujuan dari penyusunan Lembar Kerja Siswa adalah menyajikan bahan ajar yang memudahkan siswa untuk lebih mudah memahami dan dapat berinteraksi dengan materi, menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan, melatih kemandirian siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang sesuai dengan materi, dan memudahkan guru dalam pemberian tugas terstruktur kepada siswa sesuai dengan materi yang diberikan (Prastowo, 2014).

Berdasarkan hasil observasi di SMK Assa'adah Bungah Gresik Kurikulum 2013 diterapkan pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015. Namun pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015 SMK Assa'adah Bungah Gresik kembali menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMK Assa'adah Bungah Gresik memuat Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang harus dikuasai oleh siswa setelah pembelajaran. Salah satu Standar Kompetensi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan kelas XI Perbankan SMK Assa'adah Bungah Gresik yaitu menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa. Standar Kompetensi Tersebut terdiri dari 6 Kompetensi Dasar salah satunya yaitu Kompetensi Dasar 1.5 membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa. Dalam kompetensi dasar 1.5 membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa memuat materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa. Berdasarkan keterangan siswa materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa menempati urutan pertama dari beberapa materi yang dianggap sulit. Oleh karena itu penelitian ini akan mengembangkan Lembar Kerja Siswa pada materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa.

Berdasarkan keterangan guru mata pelajaran akuntansi yaitu Bapak Mohammad Mas'ad, S.E. dan keterangan siswa kelas XI Perbankan SMK Assa'adah Bungah Gresik diperoleh informasi bahwa bahan ajar yang digunakan terdiri dari beberapa sumber yaitu melalui buku perpustakaan, dan berbagai informasi di internet. Buku yang digunakan pun belum disesuaikan dengan Kompetensi Dasar yang harus dikuasai siswa. Selain itu buku tersebut belum tersusun secara sistematis. Suatu bahan ajar jika tidak disusun secara sistematis bukan termasuk bahan ajar, meskipun bahan ajar tersebut mengandung materi pelajaran. Oleh karena itu perlu pengembangan Lembar Kerja Siswa sesuai Standar Kompetensi menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa yaitu Kompetensi Dasar 1.5 membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan pengetahuan tentang materi dan keterampilan guna memenuhi kompetensi yang harus dikuasai siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurulita (2015) mengenai validitas Lembar Kerja Siswa praktikum saintifik pada materi sistem ekskresi menunjukkan hasil bahwa Lembar Kerja Siswa praktikum saintifik yang dikembangkan dapat dinyatakan layak berdasarkan validitasnya. Selain itu penelitian yang sama dilakukan oleh Yulianti (2014) mengenai validasi Lembar Kerja Siswa pengamatan berdasarkan pendekatan saintifik pada sub pokok bahasan angiospermae menunjukkan bahwa Lembar Kerja Siswa yang dikembangkan sangat layak berdasarkan hasil validasi. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Cahyono (2014) mengenai validasi Lembar Kerja Siswa berbasis saintifik pada materi daur biogeokimia untuk SMA menunjukkan hasil validasi dikategorikan sangat layak secara teoretis oleh ahli biologi berdasar kriteria yang telah ditentukan. Namun dalam penelitian ini mengembangkan Lembar Kerja Siswa berdasarkan Kompetensi Dasar sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana pengembangan Lembar Kerja Siswa pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa di Kelas XI Perbankan SMK Assa'adah Bungah Gresik. (2) Bagaimana kelayakan Lembar Kerja Siswa pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa di Kelas XI Perbankan SMK Assa'adah Bungah Gresik. (3) Bagaimana respon siswa terhadap pengembangan Lembar Kerja Siswa pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa di Kelas XI Perbankan SMK Assa'adah Bungah Gresik.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah (1) Menghasilkan Lembar Kerja Siswa pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa di

Kelas XI Perbankan SMK Assa'adah Bungah Gresik. (2) Mengetahui kelayakan Lembar Kerja Siswa pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa di Kelas XI Perbankan SMK Assa'adah Bungah Gresik. (3) Mengetahui respon siswa terhadap pengembangan Lembar Kerja Siswa pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa di Kelas XI Perbankan SMK Assa'adah Bungah Gresik.

### **Pengertian Bahan Ajar**

Prastowo (2014) menyatakan bahwa bahan ajar merupakan segala bentuk informasi, alat, ataupun teks yang disusun secara sistematis sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Bahan ajar dapat berbentuk modul, buku pelajaran, handout, lembar kerja siswa, model atau maket, dan lain sebagainya. Akan tetapi semua jenis bahan ajar (buku, lembar kerja siswa, model, dan lain sebagainya) jika tidak disusun secara sistematis bukan termasuk bahan ajar, meskipun bahan ajar tersebut mengandung materi pelajaran.

### **Pengertian Lembar Kerja Siswa**

Menurut Trianto (2009) Lembar Kerja Siswa merupakan panduan siswa untuk kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Prastowo (2014), Lembar Kerja Siswa merupakan lembaran-lembaran yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa sesuai dengan kompetensi yang harus dicapainya.

Jadi dapat diartikan bahwa Lembar Kerja Siswa merupakan kumpulan lembaran-lembaran yang terdiri dari materi, ringkasan, dan petunjuk tugas pembelajaran dalam kegiatan pemecahan masalah yang harus dikerjakan oleh siswa sesuai kompetensi dasar.

### **Kelayakan Lembar Kerja Siswa**

Lembar Kerja Siswa ini sebelum diuji cobakan perlu divalidasi oleh para ahli dan guru mata pelajaran akuntansi terlebih dahulu. Validasi oleh para ahli meliputi: (1) Ahli materi menilai kelayakan Lembar Kerja Siswa sesuai komponen isi dan komponen penyajian, (2) Ahli bahasa menilai kelayakan Lembar Kerja Siswa sesuai komponen kebahasaan, (3) Ahli grafis menilai kelayakan Lembar Kerja Siswa sesuai komponen kegrafikan, (4) guru mata pelajaran akuntansi menilai kelayakan Lembar Kerja Siswa sesuai komponen isi, komponen penyajian, komponen kebahasaan, dan komponen kegrafikan.

Menurut Depdiknas (2008) bahwa komponen isi, bahasa, penyajian, kegrafikan masing-masing mempunyai subkomponen sebagai berikut:

### Komponen Isi

Aspek yang harus dipenuhi dari komponen isi yaitu sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, sesuai dengan perkembangan anak, sesuai dengan kebutuhan bahan ajar, substansi materi pelajaran, bermanfaat untuk menambah wawasan, dan sesuai dengan nilai moral dan nilai sosial.

### Komponen Kebahasaan

Aspek yang harus dipenuhi dari komponen kebahasaan yaitu keterbacaan, informasi jelas, sesuai kaidah Bahasa Indonesia yang baik, dan menggunakan bahasa yang jelas dan singkat.

### Komponen Penyajian

Aspek yang harus dipenuhi dari komponen penyajian yaitu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, urutan penyajian, memberikan motivasi dan daya tarik, interaksi (pemberian stimulus dan respon), dan informasi lengkap.

### Komponen Keagrafikan

Aspek yang harus dipenuhi dari komponen keagrafikan yaitu menggunakan font, jenis dan ukuran yang sesuai, tata letak, ilustrasi, gambar atau foto, dan desain tampilan.

### Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa

#### Pengertian Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi yang berfungsi untuk menyesuaikan nilai perkiraan piutang, perlengkapan, aset tetap, pendapatan, dan beban menjadi nilai yang sebenarnya.

#### Pencatatan Jurnal Penyesuaian

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pencatatan jurnal penyesuaian adalah kalau membayar/membeli, yang sudah lewat/sudah digunakan disebut beban, sedangkan yang belum lewat/belum digunakan disebut aset/beban dibayar dimuka. Kalau menerima, yang sudah lewat disebut pendapatan, sedangkan yang belum lewat disebut pendapatan diterima di muka.

#### Perkiraan yang Perlu Disesuaikan

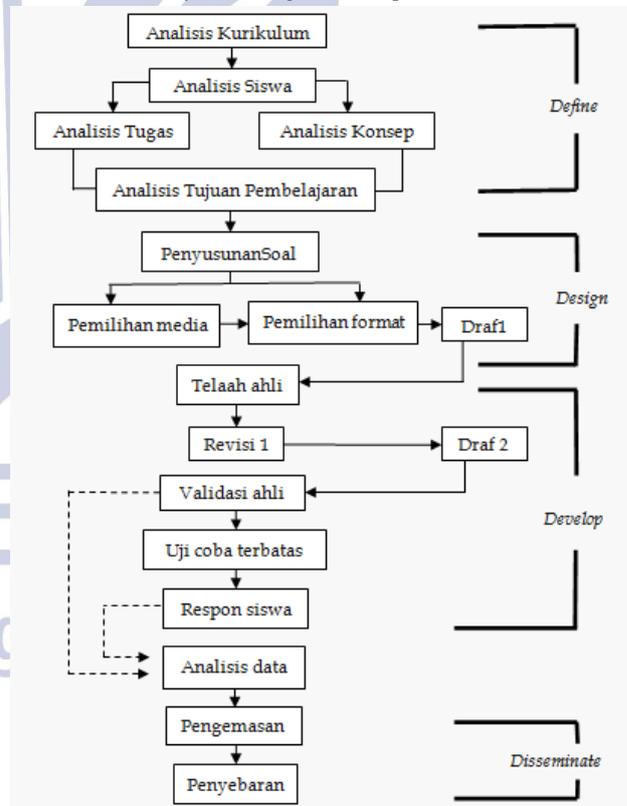
Perkiraan-perkiraan yang perlu disesuaikan pada akhir periode akuntansi perusahaan jasa adalah beban dibayar dimuka, pemakaian perlengkapan, pendapatan diterima dimuka, beban yang masih harus dibayar, pendapatan yang masih harus diterima, penghapusan piutang, dan penyusutan aset tetap.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan. Penelitian dan pengembangan menurut Putra (2013) merupakan suatu metode penelitian yang secara sengaja dibuat, sistematis, dan bertujuan untuk mencari, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, dan menguji keefektifan produk, model, metode/strategi/cara, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna.

Penelitian dan pengembangan ini mengembangkan Lembar Kerja Siswa pada materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa dengan model 4D dari Thiagarajan, Semmel, dan Semmel yang meliputi tahap *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Akan tetapi tahap *disseminate* tidak dilakukan karena untuk kalangan sendiri atau sekolahnya sendiri tahap penyebaran belum dilakukan (Ibrahim,2002).

Pengembangan Lembar Kerja Siswa ini menggunakan model pengembangan 4D dari Thiagarajan, Semmel dan Semmel. Model pengembangan ini terdiri dari *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*.



Gambar 1. Modifikasi Model 4-D Thiagarajan, Semmel, dan Semmel (Trianto, 2009)

Desain uji coba dalam penelitian ini yaitu berupa produk Lembar Kerja Siswa yang nantinya dilakukan telaah dan validasi oleh para ahli dan satu guru mata pelajaran akuntansi yang meliputi komponen isi, komponen kebahasaan, komponen keagrafikan dan

komponen penyajian. Selanjutnya dilakukan uji coba terbatas dengan siswa yang sesungguhnya. Setelah dilakukan uji coba terbatas, langkah selanjutnya meminta pendapat atau penilaian dari siswa mengenai Lembar Kerja Siswa yang telah dikembangkan.

Subjek uji coba dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI Perbankan SMK Assa'adah Bungah Gresik. Jumlah siswa untuk uji coba terbatas adalah 20 siswa kelas XI Perbankan SMK Assa'adah Bungah Gresik. Hal ini sesuai pernyataan Sadiman (2011) yang menyatakan bahwa ujicoba dapat dilakukan pada 10 – 20 siswa. Hal ini disebabkan karena apabila kurang dari 10, maka data yang diperoleh kurang menggambarkan populasi target. Sedangkan apabila lebih dari 20, maka data yang diperoleh melebihi yang diperlukan.

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. "Data kualitatif merupakan data yang berhubungan dengan kategorisasi. Karakteristiknya berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata" sedangkan "Data kuantitatif merupakan data yang berwujud angka-angka" (Riduwan, 2012). Data kualitatif didapat dari hasil telaah para ahli, sedangkan data kuantitatif didapat dari hasil validasi oleh para ahli dan respon siswa.

#### Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan. Dalam penelitian ini digunakan instrumen sebagai berikut:

#### Lembar telaah ahli

Lembar telaah ahli merupakan sebuah lembar yang digunakan untuk menilai Lembar Kerja Siswa yang meliputi komponen kelayakan isi, bahasa, penyajian dan kegrafikan. Lembar telaah ini diisi oleh ahli materi, ahli bahasa, ahli grafis dan guru mata pelajaran akuntansi. Pengisian lembar telaah ini diisi dengan cara menuliskan saran atau komentar pada tempat yang sudah disediakan yang nantinya menghasilkan data kalitatif untuk memperbaiki Lembar Kerja Siswa.

#### Lembar validasi ahli

Lembar validasi ahli merupakan sebuah lembar yang digunakan untuk menilai Lembar Kerja Siswa yang meliputi komponen kelayakan isi, bahasa, penyajian dan kegrafikan. Lembar telaah ini diisi oleh ahli materi, ahli bahasa, ahli grafis dan guru mata pelajaran ekonomi. Pengisian lembar validasi ini diisi dengan cara memberi tanda centang pada kolom nomor yang sudah disediakan yang nantinya menghasilkan penilaian data kuantitatif untuk menentukan kriteria kelayakan Lembar Kerja Siswa.

#### Lembar Respon Siswa

Lembar ini digunakan untuk menilai kelayakan Lembar Kerja Siswa dari pendapat siswa. Pengisian lembar ini yaitu dengan cara memberikan tanda centang pada kolom pilihan (ya/tidak) yang sudah disediakan, kemudian diakhir pengisian siswa mengisikan kritik dan saran mengenai Lembar Kerja Siswa. Data dari respon siswa ini berupa data kuantitatif yang digunakan untuk menentukan kriteria kelayakan dari respon siswa.

#### Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif:

#### Analisis Lembar Telaah

Telaah dilakukan ahli materi, ahli grafis, ahli bahasa dan guru mata pelajaran akuntansi. Angket telaah ini dianalisis secara deskriptif kualitatif dari hasil kritik dan saran yang telah diberikan oleh para ahli. Sehingga dapat diketahui kekurangan Lembar Kerja Siswa ini untuk dilakukan revisi.

#### Analisis Lembar Validasi

Validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli grafis, ahli bahasa dan guru mata pelajaran ekonomi. Data yang diperoleh berupa skor-skor tiap komponen dari hasil pengisian angket. Hasil penilaian validasi Lembar Kerja Siswa, dapat dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan presentase dari tiap komponen hasil angket. Kriteria penilaian validasi oleh para ahli dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian Lembar Validasi Berdasarkan Skala Likert

Skor	Kriteria
5	Sangat baik
4	Baik
3	Sedang
2	Buruk
1	Buruk sekali

Sumber: Riduwan (2012)

Hasil lembar validasi Lembar Kegiatan Siswa dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$Nilai_{kelayakanLKS} = \frac{Jumlahskortotal}{skorkriteria} \times 100\%$$

Kriteria skor dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Skor Kelayakan Para Ahli

Skor	Kriteria
81 % - 100 %	Sangat Layak
61 % - 80 %	Layak
41 % - 60 %	Cukup Layak
21 % - 40 %	Tidak Layak
0 % - 20 %	Sangat Tidak Layak

Sumber: Riduwan (2012)

### Analisis Lembar Respon Siswa

Lembar respon siswa digunakan untuk mengetahui validasi Lembar Kerja Siswa melalui tanggapan siswa. Angket respon siswa ini berisi tanggapan dari siswa mengenai penggunaan pengembangan Lembar Kerja Siswa. Penelitian ini menggunakan angket berdasarkan skala *Guttman* yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hasil penilaian respon siswa, dapat dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan presentase dari tiap komponen hasil angket. Kriteria penilaian respon siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Kriteria Penilaian Angket Respon Siswa Berdasarkan Skala *Guttman*

Skor	Kriteria
1	Ya
0	Tidak

Sumber: Riduwan (2012)

Hasil respon siswa terhadap Lembar Kegiatan Siswa dianalisis dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai respon siswa} = \frac{\sum \text{siswa menjawab "ya"}}{\sum \text{siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Kriteria skor dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Kriteria Interpretasi Skor Respon Siswa

Skor	Kriteria
81 % - 100 %	Sangat Baik
61 % - 80 %	Baik
41 % - 60 %	Cukup Baik
21 % - 40 %	Tidak Baik
0 % - 20 %	Sangat Tidak Baik

Sumber: Riduwan (2012)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan dengan tujuan mengembangkan Lembar Kerja Siswa pada materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa di kelas XI Perbankan SMK Assa'adah Bungah Gresik. Pengembangan Lembar Kerja Siswa pada penelitian ini mengacu pada langkah-langkah model pengembangan 4-D dari Thiagarajan, Semmel dan

Semmel. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data penelitian melalui kegiatan Pendefinisian (*define*), Perancangan (*design*), dan Pengembangan (*develop*). Hasil penelitian ini terdiri dari pengembangan Lembar Kerja Siswa, kelayakan Lembar Kerja Siswa, dan respon siswa terhadap pengembangan Lembar Kerja Siswa.

### Pengembangan Lembar Kerja Siswa

Pengembangan Lembar Kerja Siswa pada materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang di kelas XI Perbankan SMK Assa'adah Bungah Gresik ini dikembangkan dengan mengikuti model pengembangan 4D dari Thiagarajan, Semmel, dan Semmel dalam Trianto (2009). Model pengembangan yang dimaksud terdiri dari tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*).

### Kelayakan Lembar Kerja Siswa

Kelayakan Lembar Kerja Siswa pada materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang di kelas XI Perbankan SMK Assa'adah Bungah Gresik yang dikembangkan ini divalidasi oleh para ahli dan guru mata pelajaran akuntansi. Aspek yang divalidasi meliputi komponen isi, komponen penyajian, komponen kebahasaan, dan komponen kegrafikan. Berikut akan dibahas secara detail mengenai hasil dari setiap komponen.

### Respon Siswa Terhadap Pengembangan Lembar Kerja Siswa

Data hasil respon siswa terhadap pengembangan Lembar Kerja Siswa pada materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang di kelas XI Perbankan SMK Assa'adah Bungah Gresik diperoleh dari angket respon siswa, kemudian angket tersebut di analisis secara kuantitatif untuk mengetahui pendapat siswa terhadap pengembangan Lembar Kerja Siswa. Analisis respon siswa dilihat dari besarnya persentase siswa yang menjawab "ya" pada setiap kriteria.

### Pembahasan Penelitian

Pembahasan penelitian ini terdiri dari pengembangan Lembar Kerja Siswa, kelayakan Lembar Kerja Siswa, dan respon siswa terhadap pengembangan Lembar Kerja Siswa.

### Pengembangan Lembar Kerja Siswa

Pengembangan Lembar Kerja Siswa pada materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang di kelas XI Perbankan SMK Assa'adah Bungah Gresik ini dikembangkan dengan mengikuti model pengembangan 4D dari Thiagarajan, Semmel, dan Semmel dalam Trianto (2009). Model pengembangan yang dimaksud terdiri dari

tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*).

### **Kelayakan Lembar Kerja Siswa**

Kelayakan Lembar Kerja Siswa pada materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang di kelas XI Perbankan SMK Assa'adah Bungah Gresik yang dikembangkan ini divalidasi oleh para ahli dan guru mata pelajaran akuntansi. Aspek yang divalidasi meliputi komponen isi, komponen penyajian, komponen kebahasaan, dan komponen kegrafikan. Berikut akan dibahas secara detail mengenai hasil dari setiap komponen.

### **Komponen Isi**

Aspek pertama dari komponen isi yaitu kesesuaian dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Menurut Diknas (2004) dalam Prastowo (2014) bahwa salah satu pembuatan Lembar Kerja Siswa harus merumuskan Kompetensi Dasar. Lembar Kerja Siswa ini disusun sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar menurut kurikulum tingkat satuan pendidikan. Selain itu juga dilengkapi dengan indikator materi yang akan dipelajari.

Aspek kedua dari komponen isi yaitu kesesuaian dengan perkembangan anak. Menurut Hendro Darmodjo dan Jenny R.E. Kaligis dalam Widjajanti (2008) bahwa Lembar Kerja Siswa yang baik harus memenuhi syarat konstruksi yaitu gunakan lebih banyak ilustrasi dari pada kata-kata dan dapat digunakan untuk siswa yang lamban maupun cepat. Lembar Kerja Siswa ini disusun dengan ilustrasi, dialog, gambar, dan bagan yang sering dijumpai oleh siswa. Sehingga dapat digunakan untuk semua kalangan siswa.

Aspek ketiga dari komponen isi yaitu kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar. Lembar Kerja Siswa yang dikembangkan ini disesuaikan dengan kebutuhan bahan ajar di sekolah yaitu dengan melakukan observasi awal ke sekolah.

Aspek keempat dari komponen isi yaitu kebenaran substansi materi pembelajaran. Pengembangan Lembar Kerja Siswa ini terdiri atas kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa. Kegiatan tersebut dilakukan siswa untuk membangun sendiri konsep materi yang akan dipelajari. Untuk membangun konsep materi, siswa akan diberikan ilustrasi, dialog, bagan, gambar dan petunjuk kegiatan untuk mempermudah siswa mencari dan mengartikan sendiri maksud dari materi yang dipelajarinya. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Hendro Darmodjo dan Jenny R.E. Kaligis dalam Widjajanti (2008) bahwa Lembar Kerja Siswa harus bisa memberikan penekanan dalam proses penemuan konsep materi pembelajaran.

Aspek kelima dari komponen isi yaitu manfaat untuk penambahan wawasan. Menurut Diknas (2004)

dalam Prastowo (2014) mengatakan bahwa materi Lembar Kerja Siswa dapat diambil dari buku, majalah, internet, jurnal, koran, dan lain-lain. Hal tersebut dilakukan agar wawasan siswa dapat berkembang. Materi pada Lembar Kerja Siswa ini diambil dari berbagai sumber yang relevan dalam bentuk teks, bagan, dan gambar. Sehingga dapat menambah wawasan bagi siswa.

Aspek keenam dari komponen isi yaitu kesesuaian dengan nilai moral dan nilai sosial. Menurut Hendro Darmodjo dan Jenny R.E. Kaligis dalam Widjajanti (2008) menyatakan bahwa penyusunan Lembar Kerja Siswa dapat mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral dan estetika pada diri siswa. Pengembangan Lembar Kerja Siswa ini dibuat sesuai dengan nilai moral dan nilai sosial seperti kehidupan sehari-hari. Ilustrasi, dialog, bagan maupun gambar pada Lembar Kerja Siswa ini dibuat dengan tidak menyimpang dengan nilai moral dan sosial yang berlaku.

### **Komponen Penyajian**

Pengembangan Lembar Kerja Siswa pada materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang di kelas XI Perbankan SMK Assa'adah Bungah Gresik ditinjau dari aspek komponen penyajian mendapatkan persentase sebanyak 80%. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan Lembar Kerja Siswa dinyatakan layak ditinjau dari aspek komponen penyajian. Menurut Depdiknas (2008) bahwa pengembangan Lembar Kerja Siswa telah memenuhi kriteria dari aspek komponen penyajian.

Aspek pertama dari komponen penyajian yaitu kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai. Menurut Belawati (2003) dalam Prastowo (2014) menyatakan bahwa dalam pengembangan Lembar Kerja Siswa salah satunya perlu menentukan tujuan pembelajaran. Pengembangan Lembar Kerja Siswa ini dilengkapi indikator dan tujuan pembelajaran pada bagian awal Lembar Kerja Siswa.

Aspek kedua dari komponen penyajian yaitu urutan sajian. Menurut Diknas (2014) dalam Prastowo (2014) menyatakan bahwa kegiatan yang disajikan dalam Lembar Kerja Siswa harus ditulis secara jelas untuk mengurangi pertanyaan dari siswa.

Aspek ketiga dari komponen penyajian yaitu pemberian motivasi dan daya tarik. Menurut Hendro Darmodjo dan Jenny R.E. Kaligis dalam Widjajanti (2008) menyatakan bahwa Lembar Kerja Siswa harus memiliki tujuan yang jelas dan bermanfaat sebagai sumber motivasi.

Aspek keempat dari komponen penyajian yaitu interaksi (pemberian stimulus dan respon). Menurut Hendro Darmodjo dan Jenny R.E. Kaligis dalam Widjajanti (2008) menyatakan bahwa Lembar Kerja

Siswa yang baik harus memenuhi syarat diklatik yaitu memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan siswa. Selain itu menurut Depdiknas (2008) salah satu unsur Lembar Kerja Siswa yaitu penilaian.

### **Komponen Kebahasaan**

Pengembangan Lembar Kerja Siswa pada materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang di kelas XI Perbankan SMK Assa'adah Bungah Gresik ditinjau dari aspek komponen kebahasaan mendapatkan persentase sebanyak 95%. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan Lembar Kerja Siswa dinyatakan layak ditinjau dari aspek komponen kebahasaan. Menurut Depdiknas (2008) bahwa pengembangan Lembar Kerja Siswa telah memenuhi kriteria dari aspek komponen kebahasaan.

Aspek pertama dari komponen kebahasaan yaitu keterbacaan. Menurut Hendro Darmodjo dan Jenny R.E. Kaligis dalam Widjajanti (2008) bahwa bahasa yang digunakan tidak mengacu pada sumber di luar kemampuan keterbacaan siswa dan menggunakan kalimat yang sederhana dan pendek. Bahasa dalam kegiatan Lembar Kerja Siswa ini disajikan dengan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami. Sehingga dapat dipahami siswa dengan mudah.

Aspek kedua dari komponen kebahasaan yaitu kejelasan informasi. Menurut ahli bahasa bahwa perlu menambahkan teks pada tahap mengamati untuk memperkaya. Oleh karena itu, sesuai dengan masukan dari ahli bahasa, maka ditambahkan teks bacaan pada tahap mengamati. Hal ini dilakukan untuk memperjelas informasi bagi siswa.

Aspek ketiga dari komponen kebahasaan yaitu kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penggunaan bahasa Indonesia pada Lembar Kerja Siswa ini sudah baik dan benar. Susunan kata dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Selain itu, penulisan istilah asing sesuai dengan aturan bahasa Indonesia dan disajikan secara konsisten.

Aspek keempat dari komponen kebahasaan yaitu menggunakan bahasa Indonesia singkat dan jelas. Menurut Hendro Darmodjo dan Jenny R.E. Kaligis dalam Widjajanti (2008) menggunakan struktur kalimat yang jelas. Bahasa yang digunakan dalam Lembar Kerja Siswa ini tidak menimbulkan makna yang ambigu (tidak jelas). Selain itu, bahasa yang digunakan untuk membuat kata dan kalimat juga disusun secara singkat.

### **Komponen Kegrafikan**

Pengembangan Lembar Kerja Siswa pada materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang di kelas XI Perbankan SMK Assa'adah Bungah Gresik ditinjau dari

aspek komponen kegrafikan mendapatkan persentase sebanyak 82,5%. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan LKS dinyatakan layak ditinjau dari aspek komponen kegrafikan. Menurut Depdiknas (2008) bahwa pengembangan Lembar Kerja Siswa telah memenuhi kriteria dari aspek komponen kegrafikan.

Aspek pertama dari komponen kegrafikan yaitu menggunakan font, jenis, dan ukuran yang sesuai. Menurut Hendro Darmodjo dan Jenny R.E. Kaligis dalam Widjajanti (2008) bahwa huruf yang digunakan harus cetak bukan huruf romawi dan perbandingan besarnya huruf dengan besarnya gambar sesuai. Jenis huruf dalam Lembar Kerja Siswa ini dibuat konsisten. Hal ini disesuaikan dengan judul, sub judul, subsub judul dan seterusnya untuk mempermudah siswa memahami materi. Selain itu, Lembar Kerja Siswa ini dicetak sesuai ukuran A4 (210 mm x 297 mm) sesuai dengan standart ISO.

Aspek kedua dari komponen kegrafikan yaitu tata letak. Tata letak pada Lembar Kerja Siswa ini terdiri dari beberapa hal. Pertama yaitu penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, ilustrasi, gambar, dan bagan) diletakkan secara konsisten. Kedua yaitu pemisah antar paragraf, teks maupun kata sudah jelas. Ketiga yaitu penempatan judul bab setara (kata pengantar, daftar isi, daftar bagan, daftar gambar dan lain-lain). Keempat yaitu angka halaman disusun secara konsisten diletakkan pada bagian kanan bawah dari awal sampai akhir. Kelima yaitu penempatan hiasan sebagai latarbelakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman, dan penyampaian informasi.

Aspek ketiga dari komponen kegrafikan yaitu ilustrasi, gambar, atau foto. Menurut Hendro Darmodjo dan Jenny R.E. Kaligis dalam Widjajanti (2008) gambar yang baik untuk Lembar Kerja Siswa gambar yang dapat menyampaikan pesan secara efektif kepada pembaca.

Aspek keempat dari komponen kegrafikan yaitu desain tampilan. Menurut Hendro Darmodjo dan Jenny R.E. Kaligis dalam Widjajanti (2008) penampilan sangat penting dalam Lembar Kerja Siswa anak pertama-tama akan tertarik pada penampilan bukan pada isinya. Pada Lembar Kerja Siswa ini desain *cover* dibuat dengan warna yang cerah agar dapat menarik siswa untuk membaca.

### **Respon Siswa Terhadap Pengembangan Lembar Kerja Siswa**

Data hasil respon siswa terhadap pengembangan Lembar Kerja Siswa pada materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang di kelas XI Perbankan SMK Assa'adah Bungah Gresik diperoleh dari angket respon siswa, kemudian angket tersebut di analisis secara kuantitatif untuk mengetahui pendapat siswa terhadap pengembangan Lembar Kerja Siswa. Analisis respon

siswa dilihat dari besarnya persentase siswa yang menjawab “ya” pada setiap kriteria.

Berdasarkan hasil analisis respon siswa diketahui bahwa pengembangan Lembar Kerja Siswa mendapatkan respon siswa sangat baik dengan persentase total sebesar 84,8%. Persentase total tersebut di dapat dari komponen isi, komponen penyajian, komponen kebahasaan, dan komponen kegrafikan.

Berdasarkan komponen isi Lembar Kerja Siswa yang dikembangkan mendapat respon siswa sangat baik dengan persentase sebesar 86%. Berdasarkan komponen penyajian Lembar Kerja Siswa yang dikembangkan mendapat respon siswa sangat baik dengan persentase sebesar 84%. Berdasarkan komponen kebahasaan Lembar Kerja Siswa yang dikembangkan mendapat respon siswa sangat baik dengan persentase sebesar 91,7%. Berdasarkan komponen kegrafikan Lembar Kerja Siswa yang dikembangkan mendapat respon siswa baik dengan persentase sebesar 77,5%.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang pengembangan Lembar Kerja Siswa pada materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa di Kelas XI Perbankan SMK Assa'adah Bungah Gresik, maka dapat diberikan simpulan sebagai berikut (1) Pengembangan Lembar Kerja Siswa pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa di Kelas XI Perbankan SMK Assa'adah Bungah Gresik dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan dari Thiagarajan, Semmel, dan Semmel yaitu 4D (*define, design, develop, disseminate*). Akan tetapi tahap *disseminate* tidak dilakukan. (2) Kelayakan Lembar Kerja Siswa pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa di Kelas XI Perbankan SMK Assa'adah Bungah Gresik mendapatkan hasil validasi sebesar 85,1% dengan kategori sangat layak berdasarkan penilaian para ahli dan guru mata pelajaran akuntansi ditinjau dari aspek komponen isi, komponen penyajian, komponen kebahasaan, dan komponen kegrafikan. (3) Respon siswa terhadap pengembangan Lembar Kerja Siswa pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa di Kelas XI Perbankan SMK Assa'adah Bungah Gresik mendapatkan hasil respon siswa sebesar 84,8% dengan kategori sangat baik ditinjau dari aspek komponen isi, komponen penyajian, komponen kebahasaan, dan komponen kegrafikan.

### Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang pengembangan Lembar Kerja Siswa pada materi jurnal

penyesuaian perusahaan jasa di Kelas XI Perbankan SMK Assa'adah Bungah Gresik, maka dapat diberikan saran sebagai berikut (1) Lembar Kerja Siswa pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa di Kelas XI Perbankan SMK Assa'adah Bungah Gresik yang dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan dari Thiagarajan, Semmel, dan Semmel yaitu 4D hanya sebatas pada satu materi pokok. Oleh karena itu untuk penelitian lebih lanjut dapat dikembangkan pada cakupan materi yang lebih luas. (2) Lembar Kerja Siswa pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa di Kelas XI Perbankan SMK Assa'adah Bungah Gresik ini hanya sampai pada tahap pengembangan (*develop*). Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian hingga tahap *disseminate* dengan cara menerapkan perangkat yang telah dikembangkan ke dalam kelas atau sekolah yang lebih besar dengan jumlah siswa yang lebih banyak. (3) Lembar Kerja Siswa pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa di Kelas XI Perbankan SMK Assa'adah Bungah Gresik dapat diterapkan pada pembelajaran akuntansi pada kelas sebenarnya, karena berdasarkan angket respon siswa, siswa tertarik dan menunjukkan respon positif terhadap kegiatan belajar mengajar yang berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, Achmad Dwi, dkk. 2014. “Validasi Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Scientific Approach Pada Materi Daur Biogeokimia Untuk SMA”. *Jurnal Bioedu*. Vol. 3 (3): pp. 368-374
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Depdiknas: Jakarta
- Ibrahim, Muslimin. 2002. *Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Guru Mata Pelajaran Biologi Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Departemen Pendidikan Nasional: Surabaya
- Mulyasa, E. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurulita, Fajarina, dkk. 2015. “Validasi LKS Praktikum Berbasis Scientific Approach Pada Materi Sistem Ekskresi”. *Jurnal Bioedu*. Vol. 4 (1): pp. 717-722
- Prastowo, Andi. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press
- Putra, Nusa. 2013. *Research & Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Riduwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta

- Sadiman, Arief, S, dkk. 2011. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta
- Widjajanti, Endang. 2008. "Kualitas Lembar Kerja Siswa". Makalah disajikan dalam Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (Pelatihan Penyusunan LKS Mata Pelajaran Kimia Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Bagi Guru SMA/MA), Yogyakarta, 22 Agustus 2008
- Yulianti, Evi, dkk. 2014. "Validasi LKS Pengamatan Berdasarkan Pendekatan Saintifik Pada Sub Pokok Bahasan Angiospermae". *Jurnal Bioedu*. Vol. 3 (3): pp. 606-609

